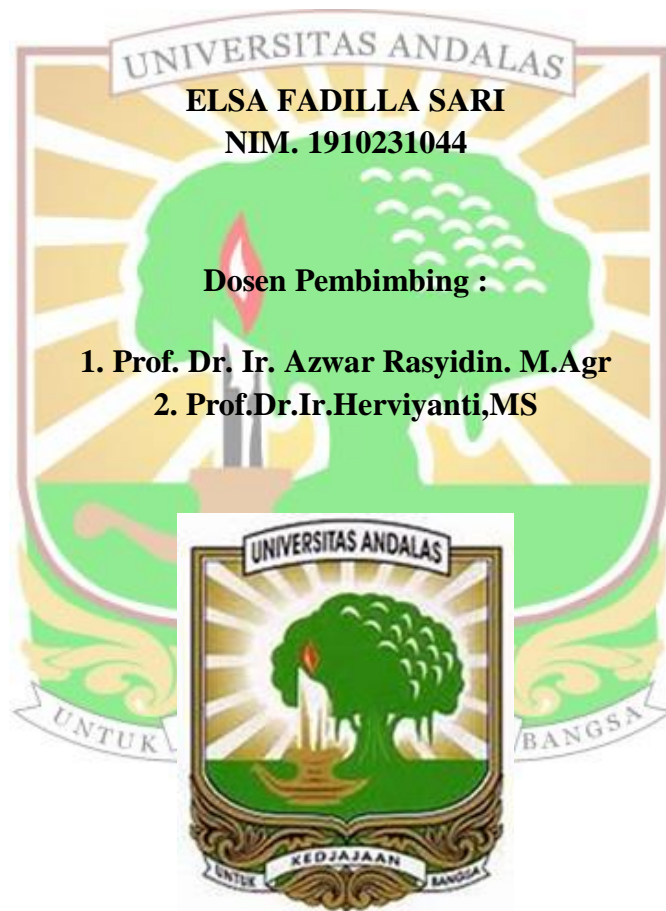


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK
TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) DI KELURAHAN
LIMAU MANIS SELATAN**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK
TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) DI KELURAHAN
LIMAU MANIS SELATAN**

Oleh



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) DI KELURAHAN LIMAU MANIS SELATAN

Abstrak

Kesesuaian lahan adalah penggambaran tingkat kecocokan lahan untuk suatu penggunaan tertentu. Melalui evaluasi kesesuaian lahan dapat diketahui bagaimana kecocokan penggunaan lahan yang ada di wilayah tersebut dengan lahan yang digunakan untuk bercocok tanam. Dari hasil analisis evaluasi kesesuaian lahan didapatkan data-data karakteristik lahan yang menunjukkan sifat-sifat lahan kemudian dibandingkan dengan kriteria kualitas lahan sehingga didapatkan tingkat kesesuaian lahannya dan faktor pembatas pada setiap satuan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan bagi tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Evaluasi dilakukan dengan mengukur kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial berdasarkan parameter fisik, kimia, dan topografi lahan. Pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan dan analisis laboratorium terhadap sampel tanah yang diambil dari sembilan titik dengan kedalaman 0-20 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian lahan aktual di Limau Manis Selatan berada pada kelas S3 (sesuai marginal), dengan faktor pembatas utama berupa retensi hara yang rendah, khususnya terkait dengan kejenuhan basa. Setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan, kesesuaian lahan potensial meningkat menjadi kelas S2 (cukup sesuai), meskipun faktor pembatas berupa retensi hara pada kejenuhan basa masih mempengaruhi kesuburan tanah. Saran perbaikan lahan meliputi penambahan kapur (pengapuran) dan aplikasi bahan organik seperti kompos, yang diharapkan dapat meningkatkan kejenuhan basa dan retensi hara, serta mengoptimalkan produktivitas padi sawah di wilayah ini.

Kata kunci : Kesesuaian Lahan, Limau Manis Selatan, Padi Sawah, Retensi Hara

LAND SUITABILITY EVALUATION FOR IRRIGATED PADDY FIELD (*Oryza sativa* L.) IN LIMAU MANIS SELATAN

Abstract

Land suitability describes the level of appropriateness of land for a specific use. Evaluating land suitability reveals how well the land use aligns with its intended agricultural purpose. This process involves analyzing land characteristics, comparing them with quality criteria to determine suitability classes, and identifying limiting factors for each land unit. This study aims to evaluate the suitability of land for paddy rice (*Oryza sativa* L.) cultivation in Limau Manis Selatan Village, Pauh District, Padang City. The evaluation measured both actual and potential land suitability classes based on physical, chemical, and topographic parameters. Data was collected through field surveys and laboratory analysis of soil samples from nine points at a depth of 0-20 cm. The results indicate that the current land suitability in Limau Manis Selatan is classified as S3 (marginally suitable), with the main limiting factor being low nutrient retention, particularly related to base saturation. After evaluation and improvements, the potential land suitability increased to class S2 (moderately suitable), although nutrient retention related to base saturation still affects soil fertility. Recommendations for land improvement include lime application and the addition of organic materials such as compost to enhance base saturation and nutrient retention, thereby optimizing paddy rice productivity in the region.

Keywords: Land Suitability, Limau Manis Selatan, Paddy Field, Nutrient Retention

